



► PRESTASI DAERAH

Kota Jogja Raih Prestasi Tertinggi Kearsipan

JOGJA—Kota Jogja meraih angka tertinggi dalam penilaian pengelolaan arsip dari lembaga Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI). Dari 514 kota dan kabupaten di Indonesia, Pemkot Jogja meraih nilai 90,3 dengan kategori baik.

Plt Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Jogja, Wahyu Hendratmoko mengungkapkan, capaian nilai pengelolaan arsip yang diperoleh Pemerintah Kota Jogja, hanya terpaut sedikit dari nilai untuk masuk dalam kategori sangat baik. Peraih kategori sangat baik harus mengumpulkan nilai 91.

Dia menyebutkan setidaknya ada delapan variabel pengelolaan kearsipan yang dinilai, beberapa di antaranya arsip dinamis, arsip statis, penyusutan arsip, keberadaan peraturan perundang-undangan yang harus dimiliki daerah dalam pengelolaan pengarsipan, pembinaan kearsipan yang dilakukan ke bawah.

"Sebenarnya laporan kearsipan eksternal ini sudah kali kedua, yaitu 2017, kemudian 2018 dan untuk rakornas baru akan terselenggara pada 2019 ini," ujarnya, Senin (5/3).

Atas capaian tersebut, Pemerintah Kota Jogja berhak memperoleh penghargaan Laporan Audit Kearsipan Eksternal (LAKE) 2018, yang disampaikan saat Rapat Koordinasi Pengawasan Kearsipan Nasional, di Padang.

Wahyu menambahkan jajarannya belajar dari pengalaman proses penilaian pada 2017. Dari pelaksanaan audit 2017, dinas mendapatkan rekomendasi. Kemudian hasil juga diberikan kepada Wali Kota, didisposisikan kembali ke Dinas Perpustakaan dan Kearsipan.

"Poin-poin yang ada dalam setiap rekomendasi langsung kami tindaklanjuti dengan limit [batas waktu]. Kami membuktikan, ketika diberi rekomendasi kami langsung bergerak memperbaiki," kata dia.

Pemerintah Pusat juga menargetkan seluruh pemerintah daerah di Indonesia segera menerapkan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE). Pemkot Jogja sudah memulai langkah lebih dulu, dengan menerapkan *e-office*.

Wahyu menyatakan jajarannya akan terus melakukan banyak hal untuk mempertahankan kebersihan dan kerapian anak, secara tepat, terukur, dan teruji.

"Yang paling penting, pengelolaan kearsipan ini bisa memberikan manfaat nyata bagi masyarakat," ungkapnya. (Ulf Febriarni)



Istimewa/Pemkot Jogja

Pelaksana Tugas Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Jogja, Wahyu Hendratmoko (kanan) dan Wali Kota Jogja Haryadi Suyuti menunjukkan sertifikat penghargaan dari ANRI, belum lama ini.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perpustakaan dan Kearsip	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005